



**INTOLERANSI SISWA BEDA AGAMA DAN FAKTOR
PENGARUHNYA**

**STUDI KASUS DI SDI MAUROLE
KABUPATEN ENDE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

pendidikan

Oleh

Agnes Mayanirta

2707

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA
ENDE
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Draft Skripsi dengan judul “Intoleransi Antar Siswa Beda Agama dan Faktor Pengaruhnya – Studi Kasus di Sekolah Dasar Inpres Maurole Kabupaten Ende” karya,

Nama : Agnes Mayanirta

NIM : 2707

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi.

Ende, 12 Mei 2023

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



Ignasius Suswakara, S.Fil.,M.Th.
NIDN: 27300098301



Dr. Fransiskus Z. M Deidhae, MA
NIDN:0821106401

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Intoleransi Antar Siswa Beda Agama dan Faktor Pengaruhnya – Studi Kasus di Sekolah Dasar Inpres Maurole Kabupaten Ende” karya,

Nama : Agnes Mayanirta

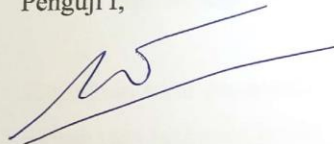
NIM : 2707

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Mei 2023

Ende, 29 Mei 2023

Penguji I,



Fransiskus Soda Betu, S.Fil,M.Pd
NIDN: 270110750

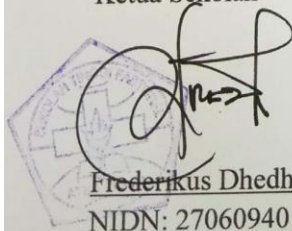
Penguji II,



Maria Yulita C. Age, S.Pd.M.Pd
NIDN: 083107840

Mengesahkan

Ketua Sekolah



Frederikus Dhedhu, Lic
NIDN: 270609401

Pembimbing,



Dr. Fransiskus Z. M Deidhae, MA
NIDN: 0821106401

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnes Mayanirta
NIM/NIRM : 2707
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik
Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung risiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoran Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 12 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Agnes Mayanirta

MOTTO

**“SERAHKAN PERBUATANMU KEPADA TUHAN, MAKA
TERLAKSANALAH SEGALA RENCANAMU”**

(Amsal 16:3)

PERSEMBAHAN

Terima kasih Tuhan Yesus untuk segala berkat dan penyertaan-Mu dan atas dukungan dari kedua orang tua tercinta akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Bapak Nikolaus Nikson dan Ibu Sisilia Versi Feneranda terima kasih yang luar biasa atas semua cinta, kasih sayang, perjuangan, pengorbanan kerja keras dan segala yang kalian berikan kepada saya sampai saat ini, kalian selalu memberikan dukungan baik moril maupun material, arahan, bimbingan, semangat dan motivasi dalam segenap perjalanan hidup yang saya jalani hingga sampai saat ini menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya.
2. Keluarga saya yang saya cintai bapak Agustinus Beby, bapak Thomas Thomson adik (Lia, Melan, Yeris, Nony, novy dan Asty) yang sudah turut membantu mendoakan, memberikan dukungan kepada saya selama menempuh pendidikan.
3. Almamater tercinta Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende, dosen pembimbing Dr. Fransiskus Z.M Deidhae, MA dan teman-teman angkatan ke-29 yang selalu sama-sama membantu dan mendukung dalam proses perkuliahan.

ABSTRAK

Mayanirta, Agnes. 2023. "Intoleransi Antar Siswa Beda Agama dan Faktor Pengaruhnya – Studi Kasus di Sekolah Dasar Inpres Maurole Kabupaten Ende". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende. Pembimbing Dr. Fransiskus Z.M Deidhae, MA.

Kata kunci: Faktor pengaruh sikap intoleransi dan praktik toleransi siswa beda agama di sekolah.

Sikap toleransi merupakan syarat mutlak dalam hidup bersama masyarakat yang kian heterogen. Namun peneliti menyaksikan realitas yang sebaliknya terjadi di kalangan siswa beda agama di SDI Maurole. Para sikap cenderung bersikap intoleransi seperti tidak saling berbaur atau hanya bergaul antar kelompok agamanya masing-masing. Fenomena ini terjadi karena dipicu faktor-faktor tertentu. Karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji faktor-faktor pengaruh sikap intoleransi tersebut. Adapun tujuan penelitian ini untuk menjelaskan tentang konteks toleransi antara siswa-siswi beda agama di Sekolah Dasar Inpres Maurole dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi sikap intoleransi antar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil temuan penelitian lapangan menunjukkan bahwa sikap intoleransi siswa pada awalnya dipengaruhi para guru yang tidak dengan sengaja menghilangkan sikap toleransi seperti jarang membuat kegiatan yang bersifat membaurkan siswa berupa kegiatan rohani dengan melibatkan kedua kelompok agama dan jarang mengajak siswa untuk saling mengunjungi serta mengajak siswa untuk saling gotong royong dalam membersihkan gereja dan mesjid. Di samping itu faktor lain seperti pernah ada konflik di masa lalu yang menyebabkan kaum Islam dan Katolik tersegregasi secara sosial serta ada larangan dari orang tua karena ada konflik pribadi dengan sesama umat beragama lain. Dari aspek internal siswa, sejak kecil para siswa tidak biasa berinteraksi, saling mengunjungi, adanya konflik pribadi antar siswa serta perbedaan tempat tinggal dan tidak ada hubungan kekerabatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa bersikap tidak saling berbaur karena ada faktor penyebab yang berasal dari luar diri siswa seperti dari guru yang secara sengaja mengadakan kegiatan yang membaurkan siswa, tidak ada kegiatan saling mengunjungi antar kelompok Islam dan Katolik pada saat merayakan hari raya, konflik masa lalu dan larangan dari orang tua. Sedangkan faktor yang berasal dari dalam siswa seperti siswa tidak biasa saling mengunjungi, adanya perbedaan tempat tinggal, tidak ada hubungan perkawinan serta pernah ada konflik diantara mereka. Peneliti memberikan saran kepada para guru untuk menciptakan iklim agar siswa berbaur antara kelompok beda agama serta membuat kegiatan bersama seperti saling mengunjungi antara satu dengan yang lain dan saling membantu membersihkan rumah ibadah.

ABSTRACT

Mayanirta, Agnes. 2023. "Intolerance between students of different religions and its influencing factors. A case Study at Maurole Elementary School". Thesis. Catholic Religious Education Study Program. Pastoral College Atma Reksa Ende. Supervisor: Dr. Fransiskus Z.M Deidhae, MA.

Keywords: factors influencing intolerant attitudes and tolerance practices of students of different religions at school.

Tolerance is a *sine qua non* condition in living with a more heterogeneous society. However, the researcher witnessed the opposite reality among students of different religions at SDI Maurole. The attitudes of the students tend to be intolerant, such as not mingling with each other or only associating between their respective religious groups. This emerge of the phenomenon should be triggered by certain factors. Therefore, the researcher is interested in examining the factors that influence the attitude of intolerance. The purpose of this research is to explain the context of tolerance between students of different religions at Maurole Elementary School and analyse the factors that influence intolerance among students. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection methods through interviews and documentation. The findings of the research show that students' intolerant attitudes were initially influenced by teachers who did not deliberately eliminate tolerance attitudes such as rarely making activities that mingled students in the form of spiritual activities involving both religious groups, rarely inviting students to visit each other and inviting students to work together in cleaning both the school and churches and mosques. In addition, other factors such as conflicts in the past have caused Muslims and Catholics to be socially segregated and there is a prohibition from parents because of past personal conflicts with fellow believers of other religions. From the internal aspect of the students, since childhood the students are not used to interacting, visiting each other, there are personal conflicts between students as well as differences in residence and no kinship relations. This study concludes that students do not mingle with each other because there are external factors such as teachers who deliberately hold activities that mingle students, there are no mutual visiting activities between Islamic and Catholic groups when celebrating holidays, past conflicts, and prohibitions from parents. While factors that come from within students such as students are not used to visiting each other, the difference in residence area, there is no marital relationship and there has been a conflict between them. The researcher gave suggestion to the teachers of the school to create a climate for students to mingle between different religions groups and push the student to involve in the collaborating activities such as visiting each other, helping each other such as in cleaning the church or mosque.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRA	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Ruang Lingkup.....	5
1.6 Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Intoleransi.....	6
2.1.1 Pengertian Intoleransi	6
2.1.2 Gejala Toleransi	8
2.1.3 Bentuk-bentuk Toleransi Agama	10
2.2.Faktor-Faktor Penyebab Sikap Intoleransi.....	11
2.2.1.Faktor Internal.....	11
2.2.2. Faktor Eksternal	12
2.3.Toleransi.....	13
2.3.1 Pengertian Intoleransi	13
2.3.2 Jenis-Jenis Toleransi	15
2.3.3. Pengertian Toleransi Beragama	17
2.3.4 Bentuk-Bentuk Toleransi Di Sekolah	19
2.4 Manfaat Toleransi	21
2.5 Hasil-hasil Studi Terdahulu.....	22
2.6 Kerangka Berpikir.....	24

BAB III JENIS PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Unit Analisis	24
3.3 Sumber Data.....	24
3.4 Skema Data	25
3.5 Instumen Pengambilan Data	25
3.5.1 Pedoman Wawancara.....	26

3.5.2 Pedoman Dokumentasi	26
3.6 Latar dan Waktu Penelitian.....	27
3.7 Uji Keabsahan Data.....	27
3.8 Teknik analisis dan Interpretasi Data.	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Profil Sekolah Dasar Inpres Maurole.....	30
4.1.1 Sejarah Singkat.....	30
4.1.2 Sarana Pra Sarana.....	30
4.1.3 Demografi Guru	31
4.1.4 Demografi Siswa.....	36
4.2 Pembahasan.....	40
4.2.1 Konteks Praktik Toleransi Siswa Beda Agama	40
4.2.2 Praktik Sikap Intoleransi Antar Siswa Beda Agama	40
4.2.3 Faktor Pengaruh Sikap Intoleransi Siswa	42
4.2.3.1 Faktor Eksternal	43
4.2.3.2 Faktor Internal.....	45
4.3 Analisis Data	48

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA